



# LAPORAN

# AUDIT MUTU INTERNAL

## FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

### SIKLUS 3 2021

**Unit Jaminan Mutu dan Sistem Informasi**  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Halu Oleo

<https://fisip.uho.ac.id>

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NAMA KEGIATAN** : **LAPORAN HASIL AUDIT  
INTERNAL (AMI) SIKLUS 3**

**TAHUN AKADEMIK** : **2021**

**TAHUN PELAPORAN** : **2021**

Kendari, Desember 2021

Mengesahkan  
Dekan,



**Dr. La Tarifu, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19711231 200604 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadapan Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan sehingga kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) siklus 3 tahun 2021 ini dapat terlaksana dengan baik. Laporan audit ini disusun berdasarkan hasil wawancara dan pengecekan dokumen pada 9 (sembilan) program studi yang diaudit. Kegiatan AMI ini merupakan penugasan bagian dari siklus penjaminan mutu internal dan akan dijadikan *baseline* data untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Hasil AMI juga akan dijadikan informasi untuk menyusun kebijakan Fakultas dalam pencapaian visi dan misi di program studi dan jurusan.

Pelaksanaan AMI siklus 3 tahun 2021 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo berbasis resiko yaitu menyelaraskan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan Standar Akreditasi Program Studi 4.0 BAN-PT. Waktu audit berlangsung selama sepekan yaitu tanggal 12—19 November 2021 dengan melibatkan 9 auditor lingkup Universitas Halu Oleo. Lingkup materi yang diaudit adalah standar yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terdiri dari (i) Standar Pendidikan dan Pengajaran; (ii) Standar Penelitian; (iii) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat; serta (iv) Standar tambahan yang ditetapkan Universitas Halu Oleo yang diselaraskan dengan 9 (Sembilan) Standar Akreditasi Program Studi, yaitu: Standar 1 visi, misi, tujuan dan strategi; Standar 2 tata pamong, tata kelola dan kerja sama; Standar 3 kemahasiswaan; Standar 4 sumber daya manusia; Standar 5 keuangan, sarana dan prasarana; Standar 6 pendidikan; Standar 7 penelitian; Standar 8 pengabdian kepada masyarakat; Standar 9 luaran dan capaian tridharma.

Laporan AMI siklus 3 tahun 2021 memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak teraudit dan rekomendasi untuk mengoreksi beberapa temuan selama pelaksanaan audit.

Demikian laporan ini dibuat, untuk dijadikan sebagai dokumen pelaksanaan AMI dan semoga memberi manfaat untuk peningkatan mutu di Program Studi dan Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo.

Kendari, Desember 2021

Dekan,



**Dr. La Tarifu, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19711231 200604 1 002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan AMI .....	3
C. Manfaat Pelaksanaan AMI .....	4
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN</b>	
A. Lingkup Materi Audit .....	6
B. Waktu Pelaksanaan Audit Mutu .....	6
C. Tim Auditor AMI .....	12
D. Metode Audit .....	13
<b>BAB III HASIL TEMUAN AMI</b>	
A. Hasil Temuan AMI Masing-masing Program Studi .....	14
B. Peringkat 10 Indikator Tertinggi dan Terendah .....	24
C. Temuan AMI Berdasarkan Indikator Masing-masing Prodi .....	26
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran/Rekomendasi .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Tim Auditor Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2021 .....	12
Tabel 3.1: Hasil AMI Jenjang Sarjana (S1) Tahun 2022 .....	18
Tabel 3.2: Rata-rata capaian AMI FISIP tahun 2022 .....	18
Tabel 3.3: Peringkat 10 indikator tertinggi AMI FISIP 2022 .....	24
Tabel 3.4: Peringkat 10 indikator terendah AMI FISIP 2022 .....	25
Tabel 3.5: Temuan AMI berdasarkan indikator program studi Ilmu Komunikasi .....	26
Tabel 3.6: Temuan AMI berdasarkan indikator program studi Ilmu Pemerintahan .....	31
Tabel 3.7: Temuan AMI berdasarkan indikator program studi Ilmu Politik .....	36
Tabel 3.8: Temuan AMI berdasarkan indikator program studi Jurnalistik .....	41
Tabel 3.9: Temuan AMI berdasarkan indikator program studi Kesejahteraan Sosial .....	45
Tabel 3.10: Temuan AMI berdasarkan indikator program studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi .....	50
Tabel 3.11: Temuan AMI berdasarkan indikator program studi Sosiologi .....	53
Tabel 3.12: Temuan AMI berdasarkan indikator program studi Ilmu Administrasi Negara .....	58
Tabel 3.13: Temuan AMI berdasarkan indikator program studi Ilmu Administrasi Bisnis .....	63

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1: Hasil pencapaian SPMI jenjang S1 .....	14
Diagram 2: Rata-rata hasil AMI FISIP 2022 .....	22
Diagram 3: 10 Indikator AMI tertinggi AMI FISIP 2021 .....	25
Diagram 4: Indikator AMI terendah tahun 2021 .....	26
Diagram 5: Indikator tertinggi dan terendah PS Ilmu Komunikasi .....	30
Diagram 6: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Ilmu Pemerintahan	35
Diagram 7: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Ilmu Politik .....	40
Diagram 8: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Jurnalistik .....	44
Diagram 9: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial .....	49
Diagram 10: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Sosiologi .....	57
Diagram 11: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Ilmu Administrasi Negara .....	62
Diagram 12: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Ilmu Administrasi Bisnis .....	67

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan pendidikan salah satu tujuannya untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi serta pengguna layanan. Dalam mewujudkan peran pendidikan tersebut, maka pendidikan diselenggarakan berdasarkan pada standar mutu pelayanan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 mengharuskan setiap perguruan tinggi memperhatikan mutu. Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi ini sudah tertuang dalam Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 yang mengatur bagaimana perguruan tinggi dalam melakukan sistem penjaminan mutu internal.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo (UHO) sebagai bagian dari pendidikan tinggi telah menetapkan standar mutu sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor No. 2 tahun 2019 tentang Dokumen Mutu yang terdiri dari 3 (tiga) buku, yakni: buku 1 tentang Kebijakan Mutu; Buku 2 tentang Manual Mutu; dan buku 3 adalah standar mutu. Pada standar mutu memuat standar pendidikan dan pembelajaran, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat dimana masing-masing standar tersebut terdiri dari 8 (delapan) standar sehingga total secara keseluruhan terdiri dari 24 standar. Sesuai dengan No. 62 Tahun 2016 tersirat bahwa untuk meningkatkan kualitas mutu setiap perguruan tinggi harus melebihi standar yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).

Berdasarkan amanah undang-undang tersebut, telah menetapkan standar tambahan sebagaimana termuat dalam Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo No. 2 tahun 2019 bahwa standar tambahan sebagai tambahan dari standar nasional terdiri dari 10 standar yakni (i) standar visi dan misi; (ii) standar penjaminan mutu; (iii) standar tata pamong; (iv) standar suasana akademik; (v) standar informasi; (vi) standar kerja sama; (vii) standar

penerimaan mahasiswa baru; (viii) standar kemahasiswaan dan alumni; (ix) standar standar sarana dan prasarana umum; serta (x) standar pengelolaan lingkungan kampus. Masing-masing standar, baik standar pendidikan tinggi dan standar tambahan perguruan tinggi yang ditetapkan UHO diselaraskan dengan 9 (sembilan) kriteria Akreditasi Program Studi (APS) 4.0 dari BAN PT sebagai lingkup Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2021 FISIP UHO.

Pelaksanaan standar tersebut, sebagai pertanggungjawaban setiap institusi pemerintah khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleh. Hal ini juga untuk mengukur tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar dengan standar yang telah ditetapkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo. Dengan demikian perlu dilakukan Evaluasi Pelaksanaan melalui sistem Audit Mutu Internal (AMI).

Sebagai sarana, pendidikan memiliki berbagai sistem dan perangkat teknis dalam penyelenggaraannya. Sistem dan perangkat teknis tersebut untuk memastikan dan memberi penjaminan mutu kepada pelaksana dalam mencapai standar mutu yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui standar mutu yang ditetapkan berjalan dan menjadi pedoman bagi penyelenggara Pendidikan, maka diperlukan audit mutu baik secara internal maupun eksternal. Audit Mutu Internal (AMI) merupakan penilaian yang dilakukan oleh lembaga secara internal atas kebijakan dan prosedur yang dijalankan. Sedangkan Audit Mutu Eksternal (AME) merupakan penilaian lembaga oleh pihak lain.

Audit merupakan serangkaian kegiatan sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit (*audit evidence*) dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit terpenuhi. Audit internal disebut juga *first party* audit karena dilakukan oleh internal lembaga. Kriteria audit pada Audit Mutu Internal, yang diperiksa adalah seputar kebijakan, prosedur atau persyaratan yang dijadikan rujukan. Audit Mutu Internal bertujuan untuk memeriksa sejauh mana organisasi menerapkan sistem manajemen mutu di lingkungan organisasinya, memeriksa kesesuaian penerapan dengan persyaratan sistem manajemen mutu, menilai gap antara organisasi dengan standar mutu yang telah diterapkan.



Dalam konteks di atas, penyelenggaraan Audit Mutu Internal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo untuk meningkatkan kinerja Lembaga dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada penggunanya. Penyelenggaraan Audit Mutu Internal yang bersifat periodik memberi gambaran secara bertahap (*gradual*) terhadap perkembangan dan perubahan antar tahap. Kesenambungan Audit Mutu Internal membantu pemangku kepentingan lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk merancang capaian kinerja secara sistematis dan kohesif.

### **B. Tujuan Pelaksanaan AMI**

Tujuan umum pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo adalah melaksanakan verifikasi kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar pendidikan tinggi untuk mendapatkan rekomendasi ruang peningkatan mutu dan menjamin akuntabilitas berdasarkan praktek baik serta temuan atau ketidaksesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi.

Adapun tujuan AMI adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa ketersediaan dan/atau kelengkapan semua dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di jurusan/program studi/UPPS yang diaudit berdasarkan 9 kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).
2. Memeriksa kepatuhan atau ketaatan jurusan/program studi/UPPS yang diaudit terhadap standar yang termuat dalam SPMI berdasarkan 9 kriteria BAN PT.
3. Memeriksa konsistensi atau keajegan dan keteraturan ketua jurusan/program studi/UPPS yang diaudit dalam melaksanakan standar yang termuat dalam SPMI berdasarkan 9 kriteria BAN PT.
4. Memeriksa dan menilai kinerja jurusan/program studi/UPPS yang diaudit dengan kriteria “kesesuaian” dengan “ketidaksesuaian” isi setiap standar yang termuat dalam SPMI berdasarkan 9 kriteria BAN PT.
5. Menentukan efektivitas pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan (Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sudah ditetapkan oleh ketua jurusan/program studi/UPPS yang diaudit berdasarkan 9 kriteria BAN PT.

6. Untuk menyiapkan laporan kepada teraudit (*auditee*) sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.
7. Untuk memberi kesempatan teraudit mengevaluasi efektivitas sistem penjaminan mutu berdasarkan 9 kriteria BAN PT.
8. Untuk mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu berdasarkan 9 kriteria BAN PT.
9. Untuk mengidentifikasi peluang peningkatan sistem penjaminan mutu berdasarkan 9 kriteria BAN PT.
10. Untuk membantu institusi/program studi dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.

### **C. Manfaat Pelaksanaan AMI**

Secara umum, Audit Mutu Internal adalah audit mutu yang dilakukan oleh LPPMP Universitas Halu Oleo dengan tujuan untuk menentukan kesesuaian dan menilai efektifitas dari sistem manajemen mutu yang diterapkan.

Manfaat Audit Mutu Internal adalah untuk mendapatkan materi terkait bahan-bahan tinjauan manajemen untuk membuat keputusan mutu pengembangan sebuah institusi. Secara langsung manfaat AMI FISIP UHO adalah diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu pendidikan tinggi. Rekomendasi ini bermanfaat bagi pimpinan/pengelola Program Studi dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai Visi FISIP UHO. AMI merupakan salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI. AMI 2021 diselaraskan dengan 9 (sembilan) kriteria standar BAN-PT yaitu kriteria 1) visi, misi, tujuan dan strategi; 2) tata pamong, tata kelola dan kerjasama; 3) kemahasiswaan; 4) sumber daya manusia; 5) keuangan, sarana dan prasarana; 6) pendidikan; 7) penelitian; 8) pengabdian kepada masyarakat; dan kriteria 9) luaran dan capaian pembelajaran yang mencakup secara rinci, antara lain sebagai berikut:

1. Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan, dan kompetensi lulusan yang diharapkan (*Learning Outcomes*).

2. Konsistensi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap pencapaian kurikulum dan silabus.
3. Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual prosedur dan instruksi kerja program studi.
4. Kecukupan penyediaan sarana – parasarana dan sumber daya pembelajaran, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat.
5. Konsistensi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi penelitian dan pengabdian serta kerjasama.
6. Konsistensi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi luaran tridharma di program studi.
7. Konsistensi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerimaan kegiatan penunjang kemahasiswaan.
8. Konsistensu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kondisi sumber daya manusia dalam UPPS/program studi.
9. Konsistensi perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi dan tindak lanjut dari visi, misi, tujuan dan strategi UPPS/program studi.
10. Konsistensi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang dilakukan UPPS/Program studi.
11. Konsistensi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut sistem pengelolaan keuangan sarana dan prasarana di UPPS/Program studi

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Lingkup Materi Audit**

Lingkup materi audit adalah standar mutu sebagaimana termuat dalam Peraturan Rektor UHO No. 2 tahun 2019 tentang Dokumen SPMI UHO, yakni Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian Kepada Masyarakat serta standar tambahan yang diselaraskan berdasarkan Standar Akreditasi Program Studi 4.0, dengan 9 (sembilan) standar:

1. Standar Visi Misi, Tujuan dan Strategis
2. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3. Standar Mahasiswa
4. Standar Sumber Daya Manusia
5. Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana
6. Standar Pendidikan
7. Standar Penelitian
8. Standar Pengabdian kepada Masyarakat
9. Standar Luaran dan Capaian Tridharma

#### **B. Waktu Pelaksanaan Audit Mutu**

AMI dilaksanakan pada setiap jurusan/program studi/UPPS, di lingkungan Universitas Halu Oleo yang berlangsung selama dua bulJan mulai persiapan sampai pelaporan yaitu pada bulan November sampai Desember siklus 3 tahun 2021.



Unit Jaminan Mutu dan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Halu Oleo

No	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8						
1	Ketua LPPMP berkonsultasi denga Rektor tentang pelaksanaas AMI Siklus 3																																												
2	Ketua LPPMP mengundang Auditee untuk persiapan AMI siklus 3																																												
3	Ketua LPPMP menetapkan Auditor untuk Melaksanakan AMI Siklus 3 pada masing-masing program studi/unit/lembaga																																												
4	Ketua LPPMP mengundang Audito untuk Penyegaran Auditor dan penyampaian jadwal AMI																																												









### C. Tim Auditor AMI

Tim Auditor pada setiap program studi terdiri dari 12 orang yang berasal dari lintas fakultas di lingkungan Universitas Halu Oleo. Tim Auditor yang bertugas pada setiap Jurusan/Program Studi/UPPS disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1:  
Tim Auditor Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2021

No.	Program Studi	Jenjang	username	Auditor
1.	Ilmu Komunikasi	S1	ami018	Prof. Dr. Ir. Muhidin, M.Si.
				Isnawaty, S.Si., M.T.
2.	Ilmu Politik	S1	ami019	Dr. Zakiah Uslinawaty, S.Hut., M.Si
				Al Rubain, ST., M.T.
3.	Kesejahteraan Sosial	S1	ami020	Dr. Imran, M.Si.
				Dr Muh. Sjaiful, S.H.M.Hum.
4.	Administrasi Publik	S1	ami021	Dr. Latief Sahidin, S.Pd., M.Pd.
				Dr Erens Elvianus Koodoh, S.Sos, M.Si
5.	Sosiologi	S1	ami022	Dr. Latief Sahidin, S.Pd., M.Pd.
				Dr. Erens Elvianus Koodoh, S.Sos, M.Si
6.	Administrasi Bisnis	S1	ami023	Dr. Dewi Nurhayati Yusuf, S.TP., M.Sc.
				Dr. Ranno Marlany R, ST., M.Kes.

#### **D. Metode Audit**

Metode Audit dilakukan dengan 2 (dua) cara, yakni:

- 1) *Desk Evaluation*, yakni melakukan review terhadap pelaksanaan standar mutu pada setiap program studi.
- 2) *Visitasi*, yakni wawancara dan observasi langsung ditempat auditee.

### BAB III

#### HASIL TEMUAN AMI

##### A. Hasil Temuan AMI Masing-masing Program Studi

Audit Mutu Internal (AMI) adalah penilaian secara sistematis dan terencana untuk mengetahui apakah pelaksanaan sudah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan AMI dilaksanakan setiap tahun dengan ruang lingkup AMI sesuai tuntutan kebutuhan. Lingkup AMI siklus 3 ini adalah aras program studi/Upps dengan 9 (sembilan) standar/kriteria. Indikator standar AMI siklus 3 tahun 2021 berjumlah 79 indikator yang tersebar dalam 9 (sembilan) standar. Jumlah program studi (auditee) yang diaudit dalam AMI siklus 3 tahun 2022 sebanyak (sembilan) program studi.

Program studi (auditee) AMI seluruhnya 9 (Sembilan) program studi divisitasi. Visitasi bertujuan untuk memverifikasi atau mengecek kelengkapan dokumen yang sudah disampaikan dalam *desk evaluation*. Visitasi juga bertujuan untuk menyamakan persepsi terhadap indikator standar AMI antara auditor dengan auditee.

Hasil AMI dari 9 program studi untuk jenjang Sarjana (S1) terhadap 9 (sembilan) standar/kriteria disajikan pada gambar berikut:

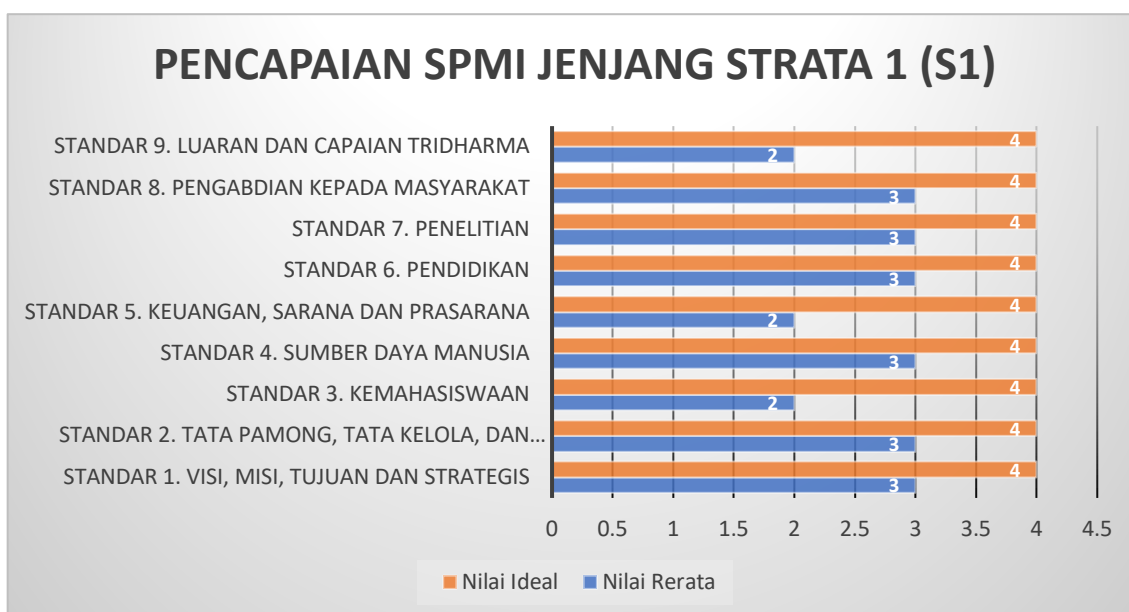


Diagram 1: Hasil Pencapaian SPMI FISIP S1, 2021

Nilai capaian tertinggi standar (kriteria) dalam SPMI pada jenjang Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo adalah 3 yakni standar 1 visi, misi, tujuan dan strategis, Standar 2 tata pamong, tata Kelola, dan kerja sama. Standar lain yang juga mendapat nilai 3 yakni pada standar 4 sumber daya manusia, standar 6 pendidikan, dan standar 7 penelitian serta standar 8 pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan nilai capaian terendah standar (kriteria) dalam SPMI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo tahun 2021 adalah 2.00 yakni standar 3 kemahasiswaan, standar 5 keuangan, sarana dan prasarana serta standar 9 luaran dan capaian tridharma.

Untuk hasil Audit Mutu Internal jenajng Sarjana (S1) pada tahun 2022 dapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut ini:





Hasil AMI dari 9 program studi untuk jenjang S1 rata-rata per indikator standar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2:  
Rata-rata capaian AMI FISIP tahun 2022

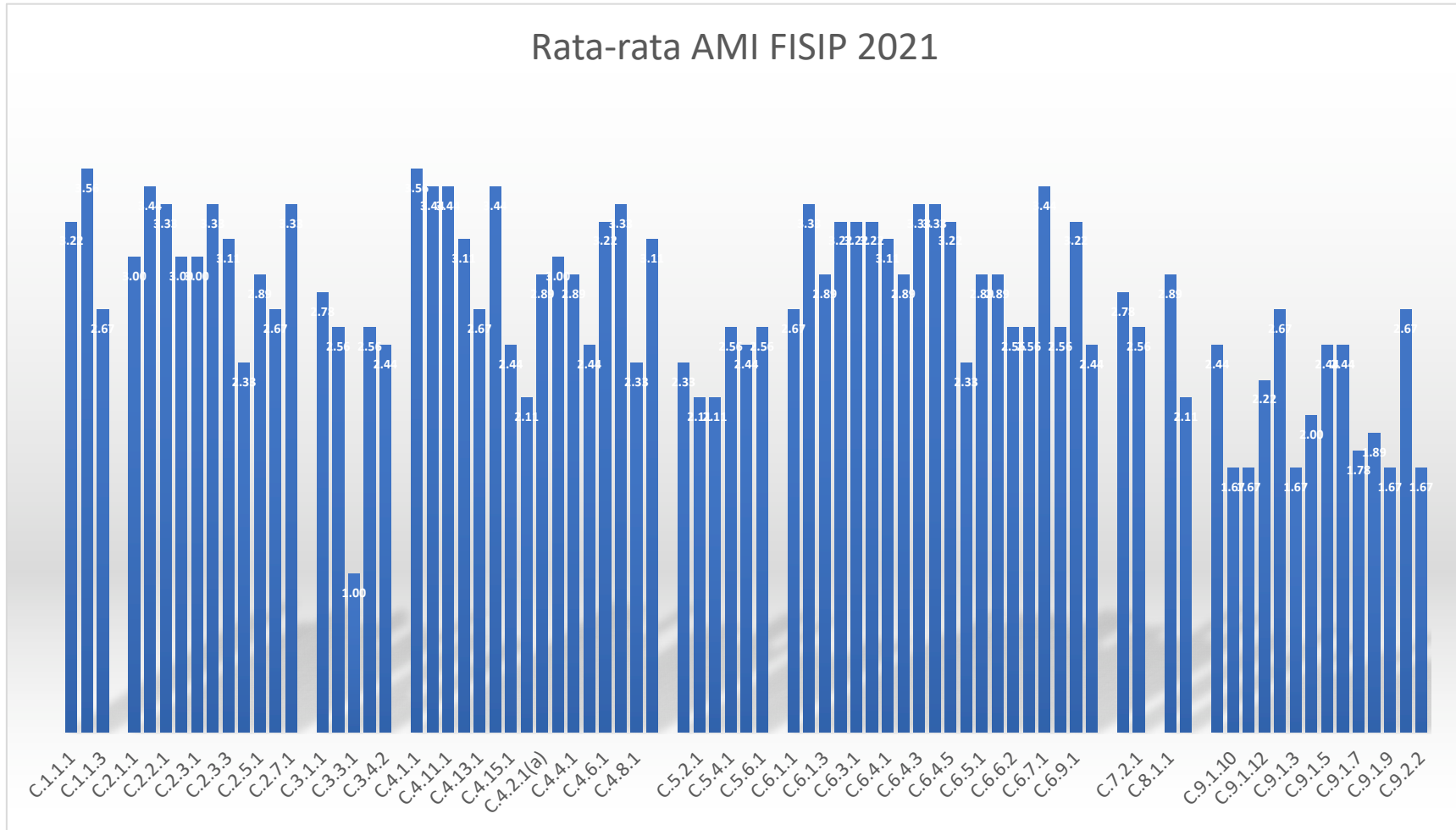
No	Indikator	Rata-rata
<b>Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis</b>		
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	3
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	4
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis, dipantau dan dievaluasi serta ditindaklanjuti	3
<b>Standar 2. Tata Pamong, tata Kelola, dan Kerjasama</b>		
4	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan dalam penyelenggaraan	3
5	Perwujudan good governance	3
6	Komitmen pimpinan UPPS.	3
7	Kapabilitas pimpinan UPPS	3
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dan penelitian dan PkM yang dikelola UPPS	3
9	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	3
10	Kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal	3
11	Pelampauan SN-DIKTI	2
12	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	3
13	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	3
14	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	3
<b>Standar 3. Kemahasiswaan</b>		
15	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	3
16	Peningkatan animo calon mahasiswa.	3



No	Indikator	Rata-rata
17	Mahasiswa asing.	1
18	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	3
19	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	2
<b>D</b>	<b>Standar 4. Sumber Daya Manusia</b>	
20	Kecukupan jumlah DTSP.	4
21	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi	3
22	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS	3
23	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi	3
24	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP	3
25	Upaya pengembangan dosen.	3
26	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	2
27	Kualifikasi dan kecukupan laboran	2
28	Kualifikasi akademik DTSP.	3
29	Jabatan akademik DTSP.	3
30	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP	3
31	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir	2
32	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP	3
33	Dosen tidak tetap.	3
34	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP	2
35	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir	3
<b>Standar 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>		
36	Biaya operasional pendidikan.	2
37	Dana penelitian DTSP.	2
38	Dana pengabdian (PkM) kepada masyarakat DTSP.	2
39	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	3
40	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	2
41	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	3
<b>Standar 6. Pendidikan</b>		

No	Indikator	Rata-rata
42	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemutahiran kurikulum	3
43	Kesesuaian CPL engan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	3
44	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL	3
45	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	3
46	Ketersediaan dan kelengkapan RPS	3
47	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	3
48	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3
49	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3
50	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada SN-Dikti Penelitian	3
51	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu pada SN-Dikti PkM	3
52	Kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL	3
53	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum	2
54	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	3
55	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	3
56	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian	3
57	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	3
58	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	3
59	Keterlaksanaan dan keberkalaan program (kuliah umum)	3
60	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	3
61	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	2
G	<b>Standar 7. Penelitian</b>	
62	Ketersediaan Roadmap Penelitian	3
63	Penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa PS	3
<b>Standar 8. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
64	Ketersediaan roadmap PkM DTSPS sesuai roadmap, dievaluasi digunakan untuk pengembangan keilmuan PS	3
65	PkM DTSPS yang melibatkan mahasiswa PS	2

No	Indikator	Rata-rata
<b>Standar 9. Luaran dan Capaian Tridharma</b>		
66	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	2
67	Kesesuaian bidang kerja.	2
68	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	2
69	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	2
70	IPK Lulusan	3
71	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	2
72	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	2
73	Masa studi.	2
74	Kelulusan tepat waktu	2
75	Keberhasilan studi.	2
76	Pelaksanaan tracer study secara reguler	2
77	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	2
78	Publikasi ilmiah mahasiswa secara mandiri/bersama DTSP	3
79	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa	2



**Diagram 2: Rata-rata AMI FISIP 2021**



## B. Peringkat 10 Indikator Tertinggi dan Terendah

Tabel 3.3:

Peringkat 10 indikator tertinggi AMI FISIP 2022

No	Indikator	Rata-rata
1	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	3.56
2	Kecukupan jumlah DTSP.	3.56
3	Perwujudan good governance	3.44
4	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang PS	3.44
5	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan	3.44
6	Upaya pengembangan dosen.	3.44
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	3.44
8	Komitmen pimpinan UPPS.	3.33
9	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan.	3.33
10	Pengukuran kepuasan layanan manajemen	3.33

Dari 79 indikator yang berasal dari 9 (Sembilan) kriteria penilaian audit mutu internal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo 2021, indikator mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dan Kecukupan jumlah DTSP mendapat nilai tertinggi yakni 3.56. Sementara lima indikator lainnya dari kriteria berbeda mendapat nilai 3.44 yakni perwujudan good governance, kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang PS, publikasi ilmiah dengan tema yang relevan, upaya pengembangan dosen, dan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. Sedangkan tiga indikator lainnya yaitu komitmen pimpinan UPPS, kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan serta Pengukuran kepuasan layanan manajemen mendapat nilai 3.33.

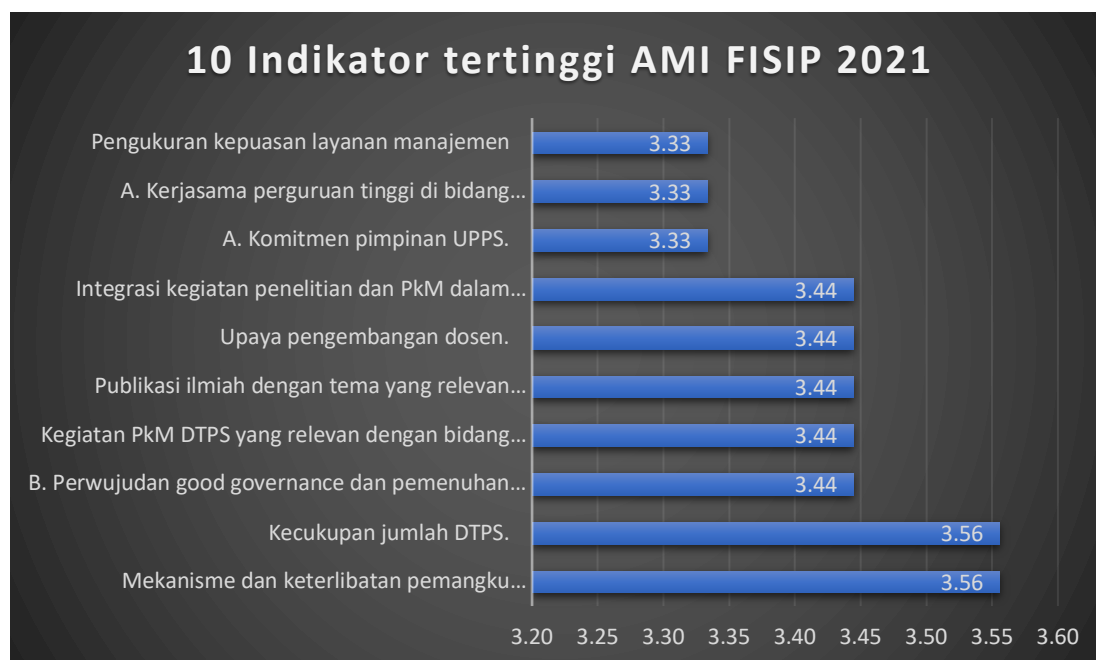


Diagram 3: 10 Indikator tertinggi AMI FISIP 2021

Selain indikator tertinggi, Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo tahun 2021 juga disajikan data indikator terendah seperti terlihat pada table berikut:

Tabel 3.4:

Peringkat 10 indikator terendah AMI FISIP 2022

No	Indikator	Rata-rata
1	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa	2.11
2	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	2.00
3	Pelaksanaan tracer study	1.89
4	Keberhasilan studi.	1.78
5	Kesesuaian bidang kerja	1.67
6	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	1.67
7	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	1.67
8	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	1.67
9	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa	1.67
10	Mahasiswa asing.	1.00

Peringkat 10 indikator yang terendah berdasarkan temuan hasil audit internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo tahun 2021 ada pada standar

kemahasiswaan indikator mahasiswa asing yang capaiannya 1. Selain itu, lima indikator lainnya juga mendapat nilai terendah dengan nilai 1,67 yakni indikator kesesuaian bidang kerja, tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, prestasi mahasiswa di bidang akademik, Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, dan luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa.

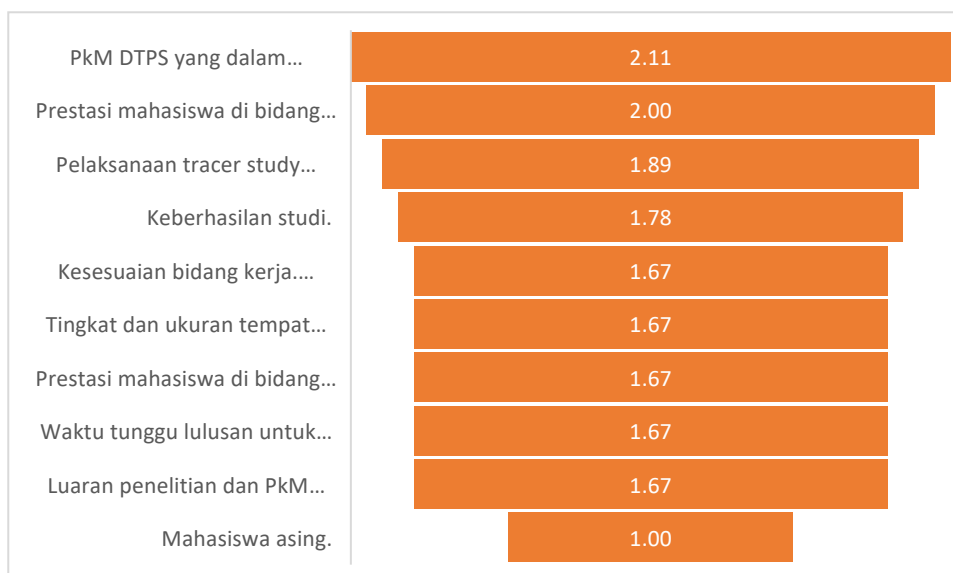


Diagram 4: Indikator AMI terendah tahun 2021

### C. Temuan AMI Berdasarkan Indikator Masing-masing Prodi

Tabel 3.5

#### Temuan AMI Berdasarkan Indikator Prodi Ilmu Komunikasi

No	Indikator	Nilai
<b>Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis</b>		
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	4
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	4
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis, dipantau dan dievaluasi serta ditindaklanjuti	3
<b>Standar 2. Tata Pamong, tata Kelola, dan Kerjasama</b>		
4	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan dalam penyelenggaraan	4
5	Perwujudan good governance	4
6	Komitmen pimpinan UPPS.	4
7	Kapabilitas pimpinan UPPS	4



No	Indikator	Nilai
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dan penelitian dan PkM yang dikelola UPPS	3
9	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	4
10	Kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal	4
11	Pelampauan SN-DIKTI	0
12	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	3
13	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	3
14	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	4
<b>Standar 3. Kemahasiswaan</b>		
15	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	4
16	Peningkatan animo calon mahasiswa.	2
17	Mahasiswa asing.	0
18	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	3
19	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3
<b>Standar 4. Sumber Daya Manusia</b>		
20	Kecukupan jumlah DTSPS.	4
21	Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi	4
22	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS	4
23	Artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi	4
24	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS	4
25	Upaya pengembangan dosen.	4
26	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	4
27	Kualifikasi dan kecukupan laboran	4
28	Kualifikasi akademik DTSPS.	3
29	Jabatan akademik DTSPS.	4
30	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS	2
31	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir	4
32	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS	4
33	Dosen tidak tetap.	4
34	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS	2
35	Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir	3

No	Indikator	Nilai
<b>Standar 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>		
36	Biaya operasional pendidikan.	3
37	Dana penelitian DTSPS.	3
38	Dana pengabdian (PkM) kepada masyarakat DTSPS.	3
39	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	4
40	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4
41	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	3
<b>Standar 6. Pendidikan</b>		
42	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemutahiran kurikulum	4
43	Kesesuaian CPL engan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	4
44	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL	3
45	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4
46	Ketersediaan dan kelengkapan RPS	4
47	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	4
48	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4
49	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4
50	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada SN-Dikti Penelitian	4
51	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu pada SN-Dikti PkM	4
52	Kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL	3
53	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum	4
54	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	4
55	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	3
56	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian	3
57	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	3
58	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4
59	Keterlaksanaan dan keberkalaan program (kuliah umum)	3
60	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	4
61	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	3
<b>Standar 7. Penelitian</b>		
62	Ketersediaan Roadmap Penelitian	4
63	Penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa PS	4

No	Indikator	Nilai
<b>Standar 8. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
64	Ketersediaan roadmap PkM DTSP sesuai roadmap, dievaluasi digunakan untuk pengembangan keilmuan PS	4
65	PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa PS	2
<b>Standar 9. Luaran dan Capaian Tridharma</b>		
66	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	2
67	Kesesuaian bidang kerja.	2
68	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	2
69	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	4
70	IPK Lulusan	3
71	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	2
72	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	2
73	Masa studi.	2
74	Kelulusan tepat waktu	1
75	Keberhasilan studi.	2
76	Pelaksanaan tracer study secara reguler	2
77	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	2
78	Publikasi ilmiah mahasiswa secara mandiri/bersama DTSP	3
79	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa	2
Jumlah		256
Rata-rata		3.24

Rata-rata nilai berdasarkan temuan audit mutu internal (AMI) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo yakni 3.24 dengan jumlah keseluruhan nilai dari 79 indikator mencapai 256. Selain itu temuan audit di program studi ilmu komunikasi masih ada dua indikator yang masih mendapat nilai 0 yakni pada indikator mahasiswa asing dan pelampauan standar nasional Pendidikan tinggi. Sedangkan indikator yang memiliki nilai tinggi sebanyak 41 indikator dengan perolehan nilai 4. Selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

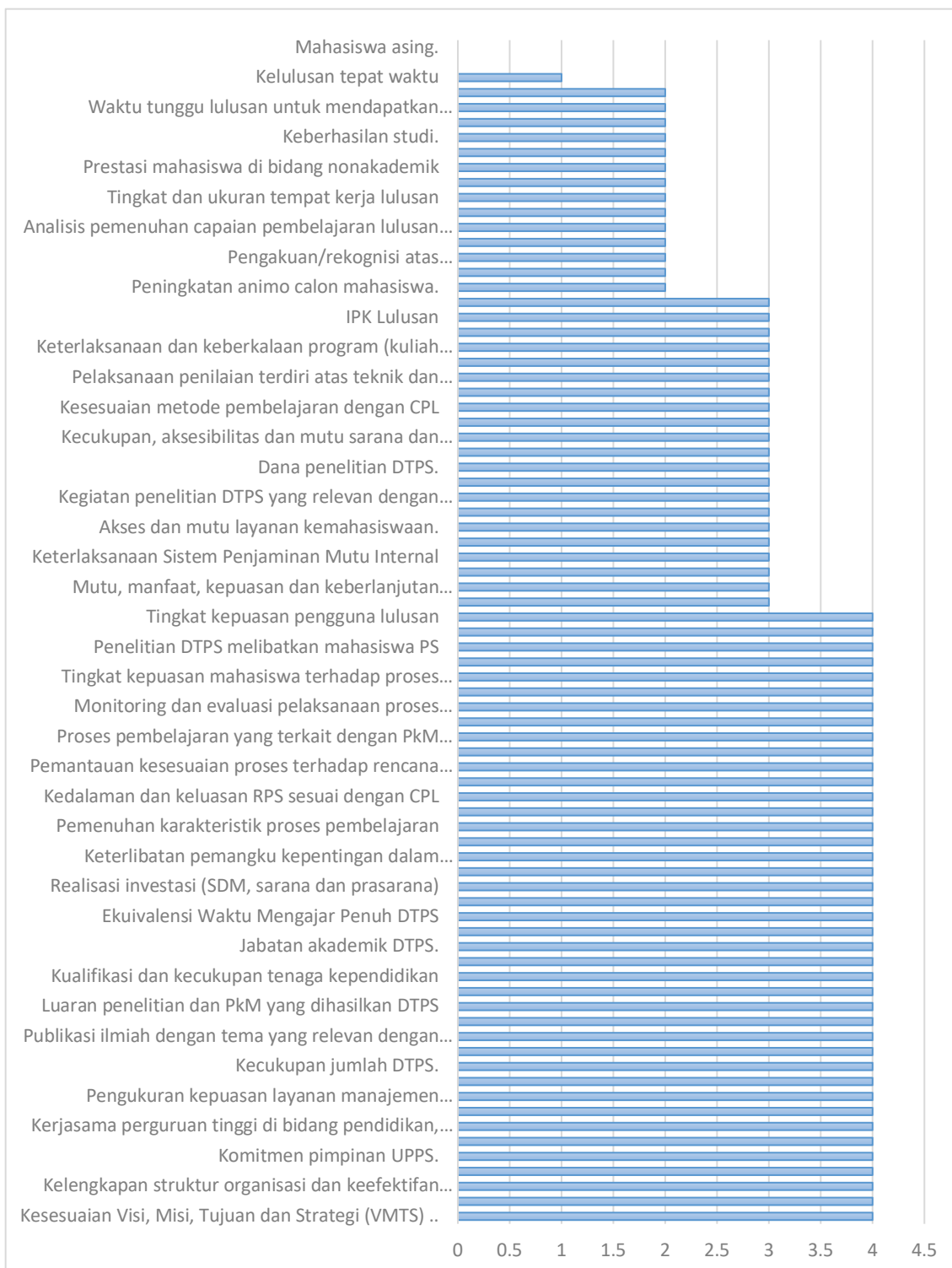


Diagram 5: indikator tertinggi dan terendah PS Ilmu Komunikasi

Tabel 3.6

Temuan AMI Berdasarkan Indikator Prodi Ilmu Pemerintahan

No	Indikator	Nilai
<b>Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis</b>		
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	4
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	4
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis, dipantau dan dievaluasi serta ditindaklanjuti	3
<b>Standar 2. Tata Pamong, tata Kelola, dan Kerjasama</b>		
4	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan dalam penyelenggaraan	4
5	Perwujudan good governance	4
6	Komitmen pimpinan UPPS.	4
7	Kapabilitas pimpinan UPPS	3
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dan penelitian dan PkM yang dikelola UPPS	4
9	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	3
10	Kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal	4
11	Pelampauan SN-DIKTI	3
12	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	3
13	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	3
14	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	3
<b>Standar 3. Kemahasiswaan</b>		
15	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	3
16	Peningkatan animo calon mahasiswa.	4
17	Mahasiswa asing.	1
18	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4
19	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	4

No	Indikator	Nilai
<b>Standar 4. Sumber Daya Manusia</b>		
20	Kecukupan jumlah DTSP.	4
21	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi	4
22	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS	4
23	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi	4
24	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP	3
25	Upaya pengembangan dosen.	4
26	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	4
27	Kualifikasi dan kecukupan laboran	3
28	Kualifikasi akademik DTSP.	4
29	Jabatan akademik DTSP.	2
30	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP	4
31	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir	0
32	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP	4
33	Dosen tidak tetap.	4
34	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP	4
35	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir	3
<b>Standar 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>		
36	Biaya operasional pendidikan.	3
37	Dana penelitian DTSP.	3
38	Dana pengabdian (PkM) kepada masyarakat DTSP.	3
39	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	4
40	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3
41	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	3
<b>Standar 6. Pendidikan</b>		
42	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemutahiran kurikulum	4
43	Kesesuaian CPL engan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	4
44	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL	4

No	Indikator	Nilai
45	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	3
46	Ketersediaan dan kelengkapan RPS	4
47	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	4
48	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4
49	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4
50	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada SN-Dikti Penelitian	4
51	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu pada SN-Dikti PkM	3
52	Kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL	3
53	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum	4
54	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	4
55	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4
56	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian	3
57	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	2
58	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4
59	Keterlaksanaan dan keberkayaan program (kuliah umum)	4
60	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	4
61	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	2
<b>Standar 7. Penelitian</b>		
62	Ketersediaan Roadmap Penelitian	4
63	Penelitian DTPS melibatkan mahasiswa PS	3
<b>Standar 8. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
64	Ketersediaan roadmap PkM DTPS sesuai roadmap, dievaluasi digunakan untuk pengembangan keilmuan PS	4
65	PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa PS	3
<b>Standar 9. Luaran dan Capaian Tridharma</b>		
66	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	0
67	Kesesuaian bidang kerja.	0
68	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	0

No	Indikator	Nilai
69	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	0
70	IPK Lulusan	0
71	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	0
72	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	4
73	Masa studi.	0
74	Kelulusan tepat waktu	0
75	Keberhasilan studi.	0
76	Pelaksanaan tracer study secara reguler	0
77	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	0
78	Publikasi ilmiah mahasiswa secara mandiri/bersama DTSP	2
79	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa	0
<b>Jumlah</b>		231
Rata-rata		2.92

Rata-rata nilai berdasarkan temuan audit mutu internal (AMI) Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo yakni 2.92 dengan jumlah keseluruhan nilai dari 79 indikator mencapai 231. AMI Program Studi Ilmu Pemerintahan memiliki 13 indikator terendah dari 79 indikator dengan nilai 0 yakni indikator penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir, analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL), kesesuaian bidang kerja, tingkat kepuasan pengguna lulusan, IPK Lulusan, prestasi mahasiswa di bidang akademik, masa studi, kelulusan tepat waktu, dan keberhasilan studi. Selain itu indikator lainnya yang juga mendapat nilai 0 adalah pelaksanaan tracer study secara reguler, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, dan luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. Sedangkan nilai tertinggi AMI Program Studi Ilmu Pemerintahan tersebar pada 39 indikator dari 79 indikator yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



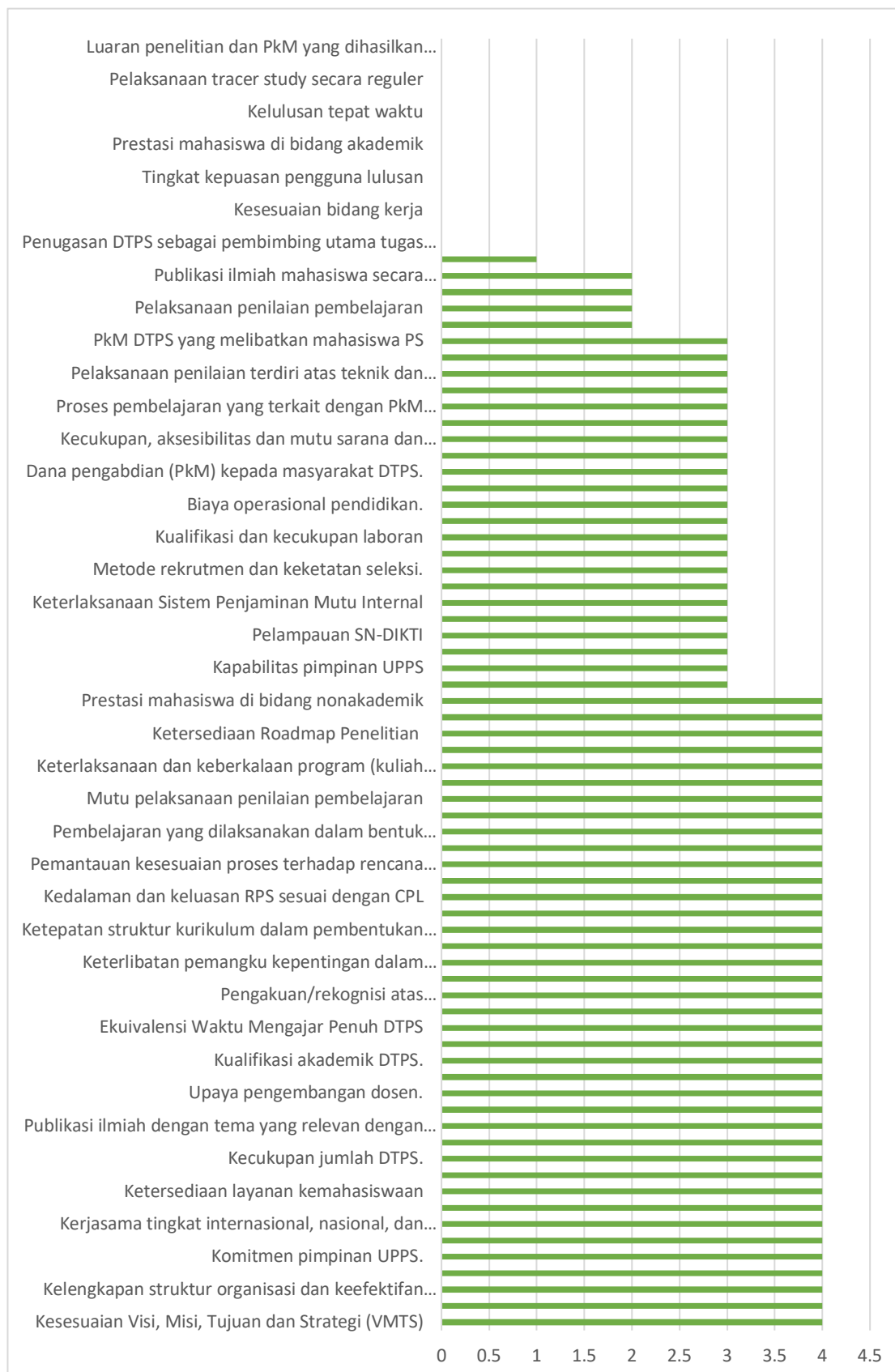


Diagram 6: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Ilmu Pemerintahan

Tabel 3.7  
Temuan AMI Berdasarkan Indikator Prodi Ilmu Politik

No	Indikator	Nilai
<b>Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis</b>		
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	2
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	4
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis, dipantau dan dievaluasi serta ditindaklanjuti	3
<b>Standar 2. Tata Pamong, tata Kelola, dan Kerjasama</b>		
4	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan dalam penyelenggaraan	4
5	Perwujudan good governance	4
6	Komitmen pimpinan UPPS.	4
7	Kapabilitas pimpinan UPPS	4
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dan penelitian dan PkM yang dikelola UPPS	4
9	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	4
10	Kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal	4
11	Pelampauan SN-DIKTI	2
12	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	4
13	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	2
14	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	4
<b>Standar 3. Kemahasiswaan</b>		
15	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	4
16	Peningkatan animo calon mahasiswa.	4
17	Mahasiswa asing.	1
18	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4
19	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	2
<b>Standar 4. Sumber Daya Manusia</b>		

No	Indikator	Nilai
20	Kecukupan jumlah DTPS.	4
21	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi	4
22	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS	3
23	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi	4
24	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS	4
25	Upaya pengembangan dosen.	4
26	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	0
27	Kualifikasi dan kecukupan laboran	0
28	Kualifikasi akademik DTPS.	3
29	Jabatan akademik DTPS.	4
30	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS	3
31	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir	2
32	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	3
33	Dosen tidak tetap.	2
34	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	4
35	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir	4
<b>Standar 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>		
36	Biaya operasional pendidikan.	3
37	Dana penelitian DTPS.	4
38	Dana pengabdian (PkM) kepada masyarakat DTPS.	4
39	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	3
40	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4
41	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	4
<b>Standar 6. Pendidikan</b>		
42	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemutahiran kurikulum	2
43	Kesesuaian CPL engan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	4
44	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL	4
45	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4
46	Ketersediaan dan kelengkapan RPS	4

No	Indikator	Nilai
47	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	3
48	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4
49	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3
50	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada SN-Dikti Penelitian	4
51	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu pada SN-Dikti PkM	4
52	Kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL	4
53	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum	1
54	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	4
55	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4
56	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian	3
57	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4
58	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4
59	Keterlaksanaan dan keberkayaan program (kuliah umum)	4
60	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	4
61	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4
<b>Standar 7. Penelitian</b>		
62	Ketersediaan Roadmap Penelitian	4
63	Penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa PS	3
<b>Standar 8. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
64	Ketersediaan roadmap PkM DTSPS sesuai roadmap, dievaluasi digunakan untuk pengembangan keilmuan PS	4
65	PkM DTSPS yang melibatkan mahasiswa PS	3
<b>Standar 9. Luaran dan Capaian Tridharma</b>		
66	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	4
67	Kesesuaian bidang kerja.	2
68	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	3
69	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	4
70	IPK Lulusan	4

No	Indikator	Nilai
71	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	2
72	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	2
73	Masa studi.	2
74	Kelulusan tepat waktu	3
75	Keberhasilan studi.	2
76	Pelaksanaan tracer study secara reguler	3
77	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	3
78	Publikasi ilmiah mahasiswa secara mandiri/bersama DTSP	3
79	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa	1
<b>Jumlah</b>		258
Rata-rata		3.27

Jumlah nilai seluruh indikator dari 9 (Sembilan) standar audit mutu internal di program studi ilmu politik hanya mencapai 258 dengan nilai rata-rata AMI Program Studi Ilmu Politik mencapai 3.27. Audit Mutu Internal Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo memiliki indikator terendah pada dua indikator dengan masing-masing indikator hanya memperoleh nilai 0 yakni indikator kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan dan kualifikasi dan kecukupan laboran. Sedangkan tiga indikator lainnya yang masuk Kategori AMI Program Studi Ilmu Politik 10 indikator terendah adalah mahasiswa asing, pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dan luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa dengan masing-masing mendapat nilai 1.

Indikator lain yang menjadi penyumbang 10 indikator terendah adalah kesesuaian bidang kerja, prestasi mahasiswa di bidang akademik, prestasi mahasiswa di bidang nonakademik, masa studi dan keberhasilan studi dengan masing-masing nilai mendapat 2. Sementara untuk indikator tertinggi terdapat 45 indikator. Selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

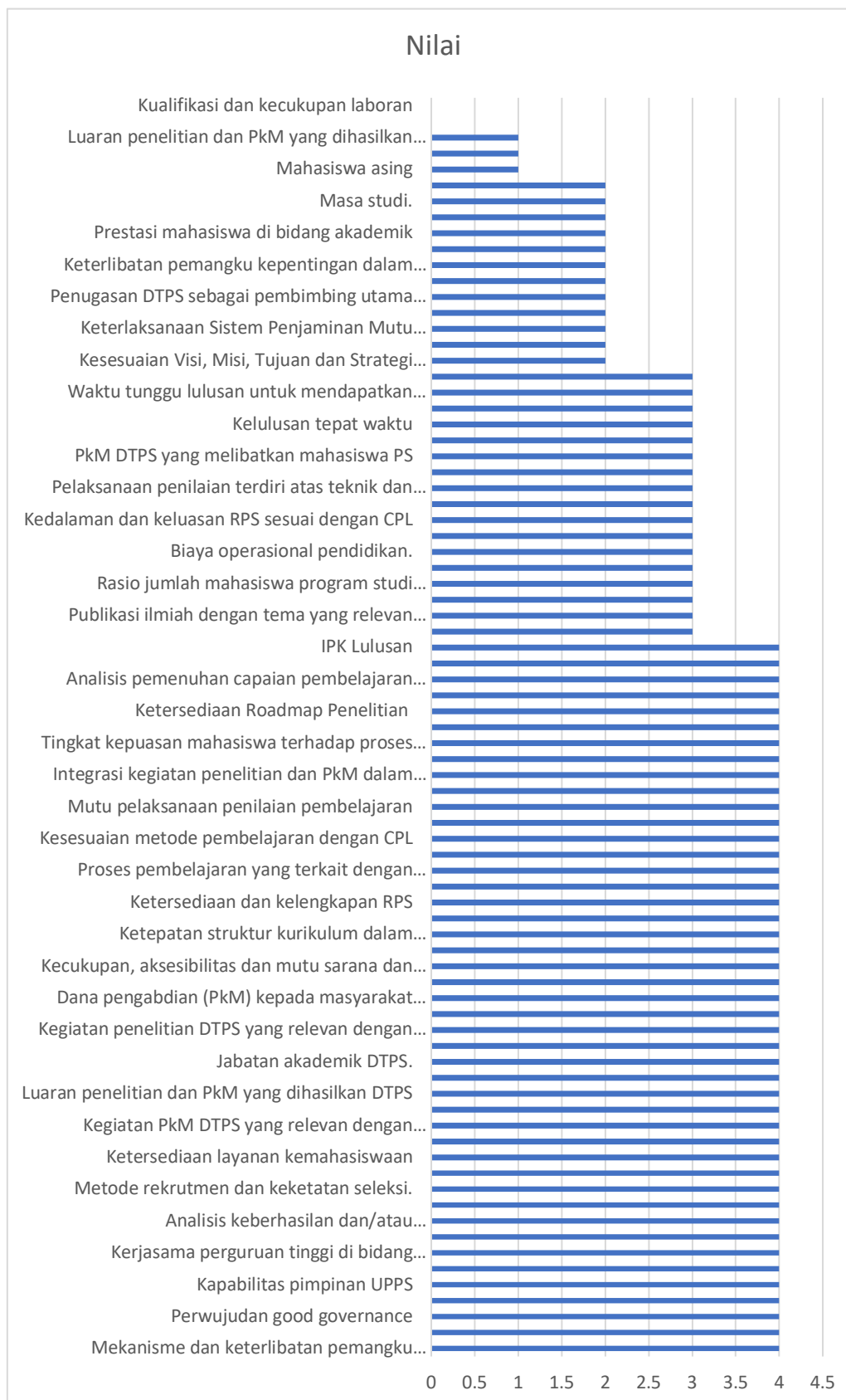


Diagram 7: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Ilmu Politik

Tabel 3.8  
Temuan AMI Berdasarkan Indikator Prodi Jurnalistik

No.	Indikator	Nilai
<b>Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis</b>		
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	4
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	4
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis, dipantau dan dievaluasi serta ditindaklanjuti	3
<b>Standar 2. Tata Pamong, tata Kelola, dan Kerjasama</b>		
4	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan dalam penyelenggaraan	3
5	Perwujudan good governance	3
6	Komitmen pimpinan UPPS.	4
7	Kapabilitas pimpinan UPPS	3
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dan penelitian dan PkM yang dikelola UPPS	4
9	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	4
10	Kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal	4
11	Pelampauan SN-DIKTI	4
12	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	3
13	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	3
14	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	3
<b>Standar 3. Kemahasiswaan</b>		
15	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	4
16	Peningkatan animo calon mahasiswa.	4
17	Mahasiswa asing.	4
18	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	1
19	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	4
<b>Standar 4. Sumber Daya Manusia</b>		
20	Kecukupan jumlah DTSPS.	4
21	Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi	4
22	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS	4
23	Artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi	4
24	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS	4
25	Upaya pengembangan dosen.	4
26	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	3
27	Kualifikasi dan kecukupan laboran	3
28	Kualifikasi akademik DTSPS.	3

29	Jabatan akademik DTSPS.	4
30	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS	2
31	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir	4
32	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS	3
33	Dosen tidak tetap.	4
34	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS	4
35	Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir	4
<b>Standar 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>		
36	Biaya operasional pendidikan.	4
37	Dana penelitian DTSPS.	2
38	Dana pengabdian (PkM) kepada masyarakat DTSPS.	4
39	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	4
40	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3
41	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	4
<b>Standar 6. Pendidikan</b>		
42	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemutahiran kurikulum	4
43	Kesesuaian CPL engan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	4
44	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL	3
45	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4
46	Ketersediaan dan kelengkapan RPS	4
47	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	4
48	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3
49	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4
50	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada SN-Dikti Penelitian	4
51	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu pada SN-Dikti PkM	4
52	Kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL	4
53	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum	2
54	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	4
55	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4
56	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian	4
57	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4
58	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4
59	Keterlaksanaan dan keberkayaan program (kuliah umum)	4
60	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	4
61	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4
<b>Standar 7. Penelitian</b>		
62	Ketersediaan Roadmap Penelitian	2



63	Penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa PS	4
<b>Standar 8. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
64	Ketersediaan roadmap PkM DTSPS sesuai roadmap, dievaluasi digunakan untuk pengembangan keilmuan PS	4
65	PkM DTSPS yang melibatkan mahasiswa PS	4
<b>Standar 9. Luaran dan Capaian Tridharma</b>		
66	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	4
67	Kesesuaian bidang kerja.	4
68	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	3
69	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	4
70	IPK Lulusan	2
71	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	4
72	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	4
73	Masa studi.	4
74	Kelulusan tepat waktu	4
75	Keberhasilan studi.	2
76	Pelaksanaan tracer study secara reguler	4
77	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	3
78	Publikasi ilmiah mahasiswa secara mandiri/bersama DTSPS	4
79	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa	4
<b>Jumlah</b>		285
Rata-rata		3.61

Berdasarkan hasil temuan AMI Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo memiliki nilai keseluruhan tertinggi yakni 285 dengan nilai rata-rata 3.61 dari 79 indikator yang berasal dari 9 (Sembilan) standar yang telah ditetapkan. AMI Program studi Jurnalistik hanya memiliki satu indikator rendah yakni pada indikator ketersediaan layanan kemahasiswaan dengan nilai 1. Indikator AMI lainnya yang masuk 10 indikator terendah yakni rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS, Dana penelitian DTSPS, Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, ketersediaan roadmap penelitian, ketersediaan roadmap penelitian, dan IPK Lulusan serta keberhasilan studi dengan masing-masing nilai 2. Selengkapnya indikator tertinggi dan terendah dapat dilihat pada diagram berikut ini:

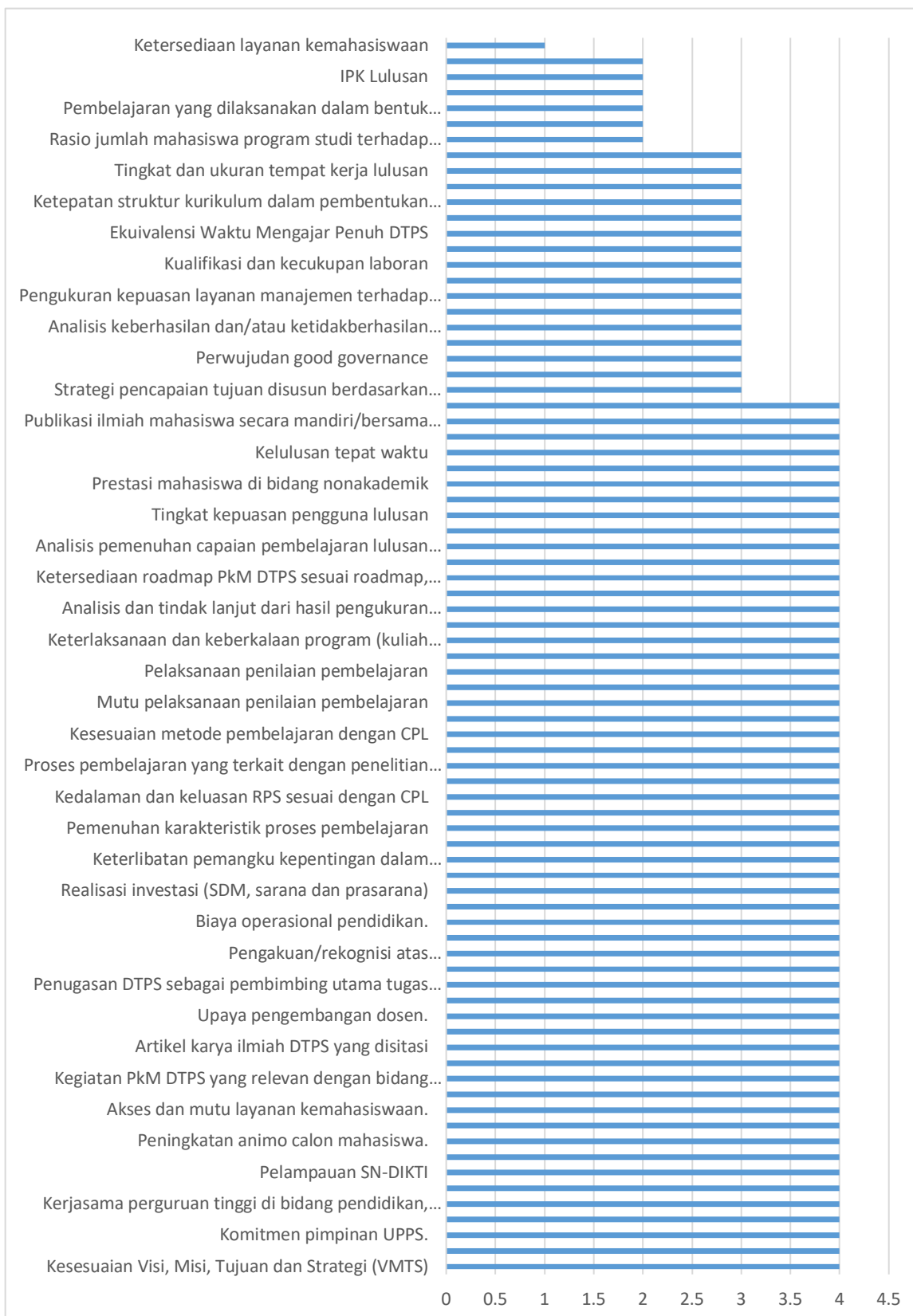


Diagram 8: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Jurnalistik

Tabel 3.9

Temuan AMI Berdasarkan Indikator Program Studi Kesejahteraan Sosial

No	Indikator	Nilai
<b>Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis</b>		
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	4
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	4
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis, dipantau dan dievaluasi serta ditindaklanjuti	3
<b>Standar 2. Tata Pamong, tata Kelola, dan Kerjasama</b>		
4	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan dalam penyelenggaraan	3
5	Perwujudan good governance	4
6	Komitmen pimpinan UPPS.	3
7	Kapabilitas pimpinan UPPS	3
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dan penelitian dan PkM yang dikelola UPPS	4
9	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	4
10	Kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal	3
11	Pelampauan SN-DIKTI	3
12	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	3
13	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	4
14	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	4
<b>Standar 3. Kemahasiswaan</b>		
15	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	4
16	Peningkatan animo calon mahasiswa.	4
17	Mahasiswa asing.	1
18	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	3

No	Indikator	Nilai
19	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	1
<b>Standar 4. Sumber Daya Manusia</b>		
20	Kecukupan jumlah DTSPS.	4
21	Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi	3
22	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS	4
23	Artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi	2
24	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS	2
25	Upaya pengembangan dosen.	3
26	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	3
27	Kualifikasi dan kecukupan laboran	2
28	Kualifikasi akademik DTSPS.	2
29	Jabatan akademik DTSPS.	2
30	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS	4
31	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir	2
32	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS	4
33	Dosen tidak tetap.	4
34	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS	2
35	Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir	2
<b>Standar 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>		
36	Biaya operasional pendidikan.	2
37	Dana penelitian DTSPS.	1
38	Dana pengabdian (PkM) kepada masyarakat DTSPS.	1
39	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	1
40	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	1
41	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	2
<b>Standar 6. Pendidikan</b>		
42	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemutahiran kurikulum	3
43	Kesesuaian CPL engan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi	3

No	Indikator	Nilai
44	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL	2
45	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	3
46	Ketersediaan dan kelengkapan RPS	3
47	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	3
48	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3
49	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3
50	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada SN-Dikti Penelitian	2
51	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu pada SN-Dikti PkM	3
52	Kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL	3
53	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum	1
54	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	2
55	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	2
56	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian	3
57	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	3
58	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	3
59	Keterlaksanaan dan keberkayaan program (kuliah umum)	2
60	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	2
61	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4
<b>Standar 7. Penelitian</b>		
62	Ketersediaan Roadmap Penelitian	4
63	Penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa PS	4
<b>Standar 8. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
64	Ketersediaan roadmap PkM DTSPS sesuai roadmap, dievaluasi digunakan untuk pengembangan keilmuan PS	4
65	PkM DTSPS yang melibatkan mahasiswa PS	1
<b>Standar 9. Luaran dan Capaian Tridharma</b>		
66	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	4
67	Kesesuaian bidang kerja.	3

No	Indikator	Nilai
68	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	3
69	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	3
70	IPK Lulusan	4
71	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	2
72	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	2
73	Masa studi.	3
74	Kelulusan tepat waktu	3
75	Keberhasilan studi.	3
76	Pelaksanaan tracer study secara reguler	4
77	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	3
78	Publikasi ilmiah mahasiswa secara mandiri/bersama DTSP	3
79	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa	3
<b>Jumlah</b>		224
<b>Rata-rata</b>		2.84

Rata-rata nilai berdasarkan temuan audit mutu internal (AMI) Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo yakni 2.84 dengan jumlah keseluruhan nilai dari 79 indikator mencapai 224. AMI Program Studi Kesejahteraan Sosial memiliki indikator rendah pada delapan indikator dengan nilai yang sama yakni masing-masing nilai 1. Indikator tersebut adalah mahasiswa asing, akses dan mutu layanan kemahasiswaan, dana penelitian DTSP, dana pengabdian (PkM) kepada masyarakat DTSP, realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana), kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, dan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum.

Untuk indikator tertinggi pada AMI Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial tersebar di 21 indikator. Lebih rinci dapat dilihat pada diagram berikut ini:

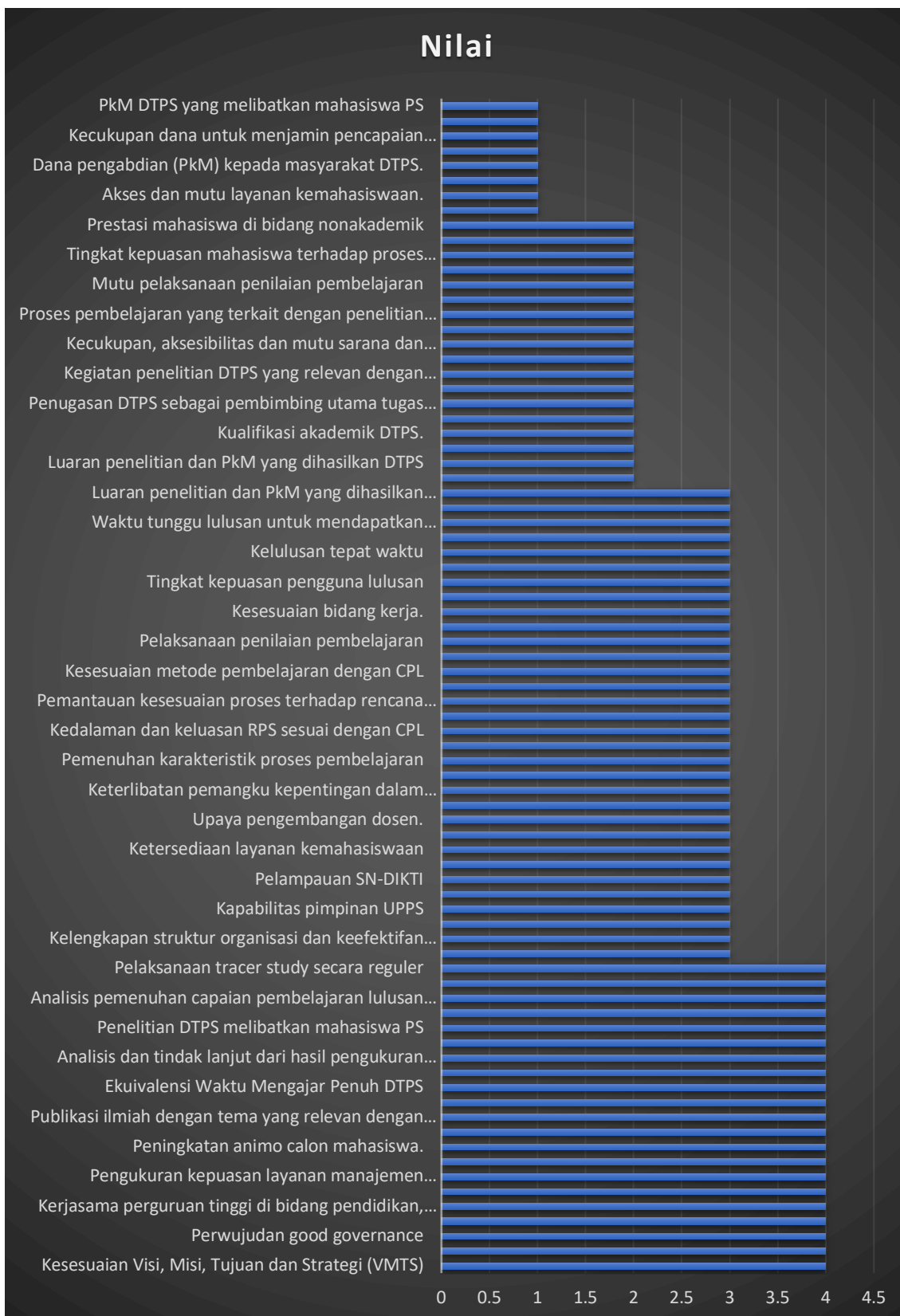


Diagram 9: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tabel 3.10:

Temuan AMI Berdasarkan Indikator Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

No	Indikator	Nilai
<b>Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis</b>		
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	0
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	0
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis, dipantau dan dievaluasi serta ditindaklanjuti	0
<b>Standar 2. Tata Pamong, tata Kelola, dan Kerjasama</b>		
4	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan dalam penyelenggaraan	0
5	Perwujudan good governance	0
6	Komitmen pimpinan UPPS.	0
7	Kapabilitas pimpinan UPPS	0
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dan penelitian dan PkM yang dikelola UPPS	0
9	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	0
10	Kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal	0
11	Pelampauan SN-DIKTI	0
12	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	0
13	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	0
14	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	0
<b>Standar 3. Kemahasiswaan</b>		
15	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	0
16	Peningkatan animo calon mahasiswa.	0
17	Mahasiswa asing.	0
18	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	0
19	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	0



<b>Standar 4. Sumber Daya Manusia</b>		
20	Kecukupan jumlah DTSPS.	0
21	Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi	0
22	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS	0
23	Artikel karya ilmiah DTSPS yang disitasi	0
24	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS	0
25	Upaya pengembangan dosen.	0
26	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	0
27	Kualifikasi dan kecukupan laboran	0
28	Kualifikasi akademik DTSPS.	0
29	Jabatan akademik DTSPS.	0
30	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS	0
31	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir	0
32	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS	0
33	Dosen tidak tetap.	0
34	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS	0
35	Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir	0
<b>Standar 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>		
36	Biaya operasional pendidikan.	0
37	Dana penelitian DTSPS.	0
38	Dana pengabdian (PkM) kepada masyarakat DTSPS.	0
39	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	0
40	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	0
41	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	0
<b>Standar 6. Pendidikan</b>		
42	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemutahiran kurikulum	0
43	Kesesuaian CPL engan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	0
44	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL	0
45	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	0

46	Ketersediaan dan kelengkapan RPS	0
47	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	0
48	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	0
49	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	0
50	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada SN-Dikti Penelitian	0
51	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu pada SN-Dikti PkM	0
52	Kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL	0
53	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum	0
54	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	0
55	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	0
56	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian	0
57	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	0
58	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	0
59	Keterlaksanaan dan keberkalaan program (kuliah umum)	0
60	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	0
61	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	0
<b>Standar 7. Penelitian</b>		
62	Ketersediaan Roadmap Penelitian	0
63	Penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa PS	0
<b>Standar 8. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
64	Ketersediaan roadmap PkM DTSPS sesuai roadmap, dievaluasi digunakan untuk pengembangan keilmuan PS	0
65	PkM DTSPS yang melibatkan mahasiswa PS	0
<b>Standar 9. Luaran dan Capaian Tridharma</b>		
66	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	0
67	Kesesuaian bidang kerja.	0
68	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	0
69	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	0
70	IPK Lulusan	0

71	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	0
72	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	0
73	Masa studi.	0
74	Kelulusan tepat waktu	0
75	Keberhasilan studi.	0
76	Pelaksanaan tracer study secara reguler	0
77	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	0
78	Publikasi ilmiah mahasiswa secara mandiri/bersama DTSP	0
79	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa	0
<b>Jumlah</b>		0
Rata-rata		0

Audit mutu internal (AMI) Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu pada siklus 3 tahun 2021 ini belum ada.

Tabel 3.11:

Temuan AMI Berdasarkan Indikator Program Studi Sosiologi

No.	Indikator	Nilai
<b>Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis</b>		
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	4
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	3
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis, dipantau dan dievaluasi serta ditindaklanjuti	3
<b>Standar 2. Tata Pamong, tata Kelola, dan Kerjasama</b>		
4	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan dalam penyelenggaraan	3
5	Perwujudan good governance	4
6	Komitmen pimpinan UPPS.	4
7	Kapabilitas pimpinan UPPS	4

8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dan penelitian dan PkM yang dikelolah UPPS	3
9	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	2.06
10	Kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal	2.06
11	Pelampauan SN-DIKTI	3
12	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	4
13	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	3
14	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	3
<b>Standar 3. Kemahasiswaan</b>		
15	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	3.28
16	Peningkatan animo calon mahasiswa.	4
17	Mahasiswa asing.	0
18	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	3
19	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	2
<b>Standar 4. Sumber Daya Manusia</b>		
20	Kecukupan jumlah DTSP.	4
21	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi	2.35
22	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS	4
23	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi	4
24	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP	4
25	Upaya pengembangan dosen.	4
26	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	4
27	Kualifikasi dan kecukupan laboran	3
28	Kualifikasi akademik DTSP.	4
29	Jabatan akademik DTSP.	4
30	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP	4
31	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir	4
32	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP	4
33	Dosen tidak tetap.	4

34	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP	2.55
35	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir	2.61
<b>Standar 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>		
36	Biaya operasional pendidikan.	1.33
37	Dana penelitian DTSP.	4
38	Dana pengabdian (PkM) kepada masyarakat DTSP.	2.3
39	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	3
40	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4
41	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	4
<b>Standar 6. Pendidikan</b>		
42	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemutahiran kurikulum	4
43	Kesesuaian CPL engan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	4
44	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL	4
45	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4
46	Ketersediaan dan kelengkapan RPS	4
47	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	4
48	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3
49	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	1
50	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada SN-Dikti Penelitian	4
51	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu pada SN-Dikti PkM	4
52	Kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL	3
53	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum	4
54	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	3
55	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	3
56	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian	2
57	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	2
58	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4

59	Keterlaksanaan dan keberkayaan program (kuliah umum)	3
60	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	1.33
61	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4
<b>Standar 7. Penelitian</b>		
62	Ketersediaan Roadmap Penelitian	3
63	Penelitian DTSP melibatkan mahasiswa PS	4
<b>Standar 8. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
64	Ketersediaan roadmap PkM DTSP sesuai roadmap, dievaluasi digunakan untuk pengembangan keilmuan PS	3
65	PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa PS	4
<b>Standar 9. Luaran dan Capaian Tridharma</b>		
66	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	2
67	Kesesuaian bidang kerja.	0
68	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	0
69	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	0
70	IPK Lulusan	4
71	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	0
72	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	0.07
73	Masa studi.	4
74	Kelulusan tepat waktu	4
75	Keberhasilan studi.	4
76	Pelaksanaan tracer study secara reguler	4
77	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	0
78	Publikasi ilmiah mahasiswa secara mandiri/bersama DTSP	4
79	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa	4
<b>Jumlah</b>		243.94
Rata-rata		3.09

Rata-rata nilai berdasarkan temuan audit mutu internal (AMI) Program Studi Sosiologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo yakni 3.09 dengan

jumlah keseluruhan nilai dari 79 indikator mencapai 243.94. AMI Program Studi Sosiologi paling rendah ada 6 (enam) indikator dengan nilai 0. Indikator tersebut yakni mahasiswa asing, kesesuaian bidang kerja, tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, tingkat kepuasan pengguna lulusan, prestasi mahasiswa di bidang akademik, dan waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Sementara satu indikator lainnya yang juga mendapat nilai rendah adalah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dengan nilai 0,07.

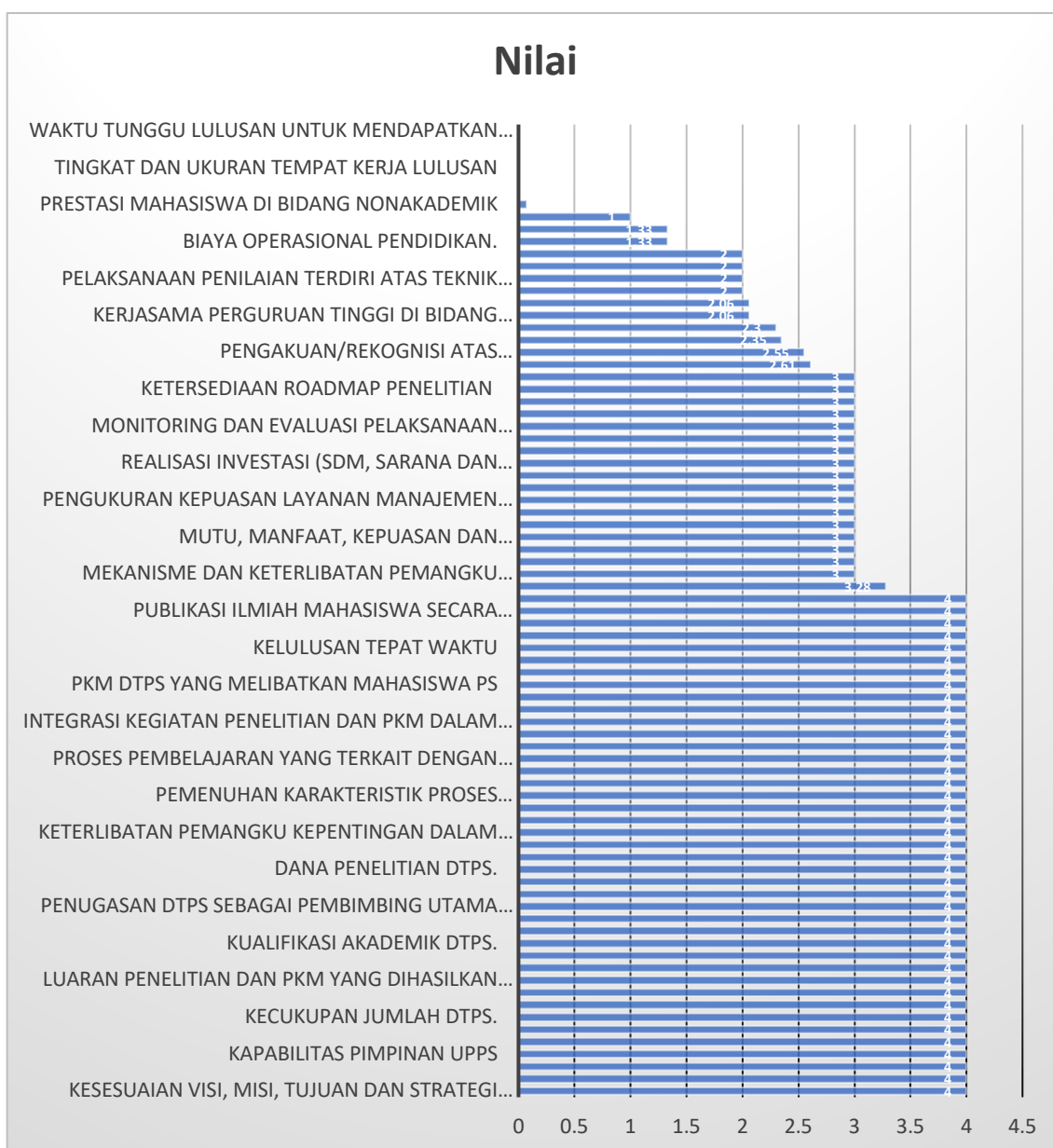


Diagram 10: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Sosiologi

Tabel 3.12:

Temuan AMI Berdasarkan Indikator Program Studi Ilmu Administrasi Negara

No	Indikator	Nilai
<b>Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis</b>		
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	3
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	4
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis, dipantau dan dievaluasi serta ditindaklanjuti	3
<b>Standar 2. Tata Pamong, tata Kelola, dan Kerjasama</b>		
4	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan dalam penyelenggaraan	4
5	Perwujudan good governance	4
6	Komitmen pimpinan UPPS.	4
7	Kapabilitas pimpinan UPPS	4
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dan penelitian dan PkM yang dikelola UPPS	2
9	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	3
10	Kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal	4
11	Pelampauan SN-DIKTI	3
12	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	4
13	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	2
14	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	4
<b>Standar 3. Kemahasiswaan</b>		
15	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	2
16	Peningkatan animo calon mahasiswa.	1
17	Mahasiswa asing.	1
18	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	3
19	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3
<b>Standar 4. Sumber Daya Manusia</b>		



20	Kecukupan jumlah DTSP.	4
21	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi	4
22	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS	4
23	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi	2
24	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP	2
25	Upaya pengembangan dosen.	4
26	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	4
27	Kualifikasi dan kecukupan laboran	3
28	Kualifikasi akademik DTSP.	4
29	Jabatan akademik DTSP.	4
30	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP	4
31	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir	4
32	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP	4
33	Dosen tidak tetap.	4
34	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP	2
35	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir	4
<b>Standar 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>		
36	Biaya operasional pendidikan.	2
37	Dana penelitian DTSP.	2
38	Dana pengabdian (PkM) kepada masyarakat DTSP.	2
39	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	2
40	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3
41	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	2
<b>Standar 6. Pendidikan</b>		
42	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemutahiran kurikulum	4
43	Kesesuaian CPL engan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	4
44	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL	4
45	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	3
46	Ketersediaan dan kelengkapan RPS	3
47	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	3

48	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3
49	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3
50	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada SN-Dikti Penelitian	4
51	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu pada SN-Dikti PkM	4
52	Kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL	4
53	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum	4
54	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	4
55	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	3
56	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian	4
57	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4
58	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4
59	Keterlaksanaan dan keberkayaan program (kuliah umum)	2
60	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	3
61	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	1
<b>Standar 7. Penelitian</b>		
62	Ketersediaan Roadmap Penelitian	3
63	Penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa PS	2
<b>Standar 8. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
64	Ketersediaan roadmap PkM DTSPS sesuai roadmap, dievaluasi digunakan untuk pengembangan keilmuan PS	2
65	PkM DTSPS yang melibatkan mahasiswa PS	2
<b>Standar 9. Luaran dan Capaian Tridharma</b>		
66	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	1
67	Kesesuaian bidang kerja.	1
68	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	1
69	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	1
70	IPK Lulusan	4
71	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	2
72	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	2

73	Masa studi.	3
74	Kelulusan tepat waktu	3
75	Keberhasilan studi.	3
76	Pelaksanaan tracer study secara reguler	0
77	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	1
78	Publikasi ilmiah mahasiswa secara mandiri/bersama DTSP	3
79	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa	1
<b>Jumlah</b>		231
Rata-rata		2.92

Berdasarkan hasil temuan AMI Program Studi Administrasi Negara memiliki nilai keseluruhan yakni 231 dengan nilai rata-rata 2.92 dari 79 indikator yang berasal dari 9 (Sembilan) standar yang telah ditetapkan. AMI Program studi Administrasi Negara ada indikator terendah dengan nilai 0 yakni indikator pelaksanaan tracer study secara reguler. Indikator lainnya yang rendah dan masih masuk 10 indikator rendah adalah peningkatan animo calon mahasiswa, mahasiswa asing, analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa, analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL), kesesuaian bidang kerja, tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, tingkat kepuasan pengguna lulusan, dan waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, serta luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. Masing-masing indikator tersebut hanya mendapat nilai 1.

Untuk indikator tertinggi pada AMI Program Studi Ilmu Administrasi Negara terdapat 32 indikator dengan masing-masing nilai 4. Selengkapnya lebih rinci dapat dilihat pada diagram berikut ini:

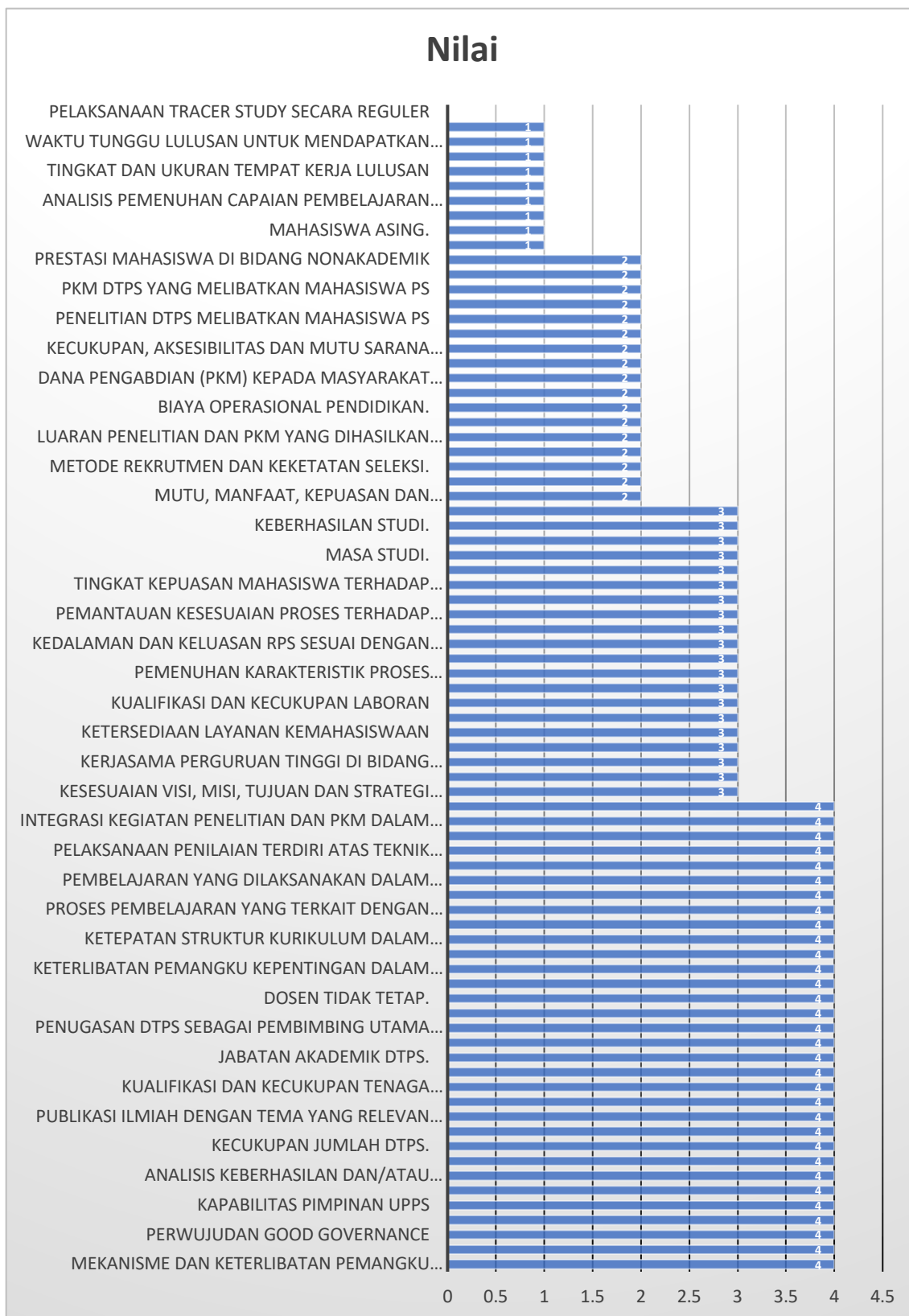


Diagram 11: Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Ilmu Administrasi Negara

Tabel 3.13:  
Temuan AMI Berdasarkan Indikator Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

No	Indikator	Nilai
<b>Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis</b>		
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)	4
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	4
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis, dipantau dan dievaluasi serta ditindaklanjuti	2
<b>Standar 2. Tata Pamong, tata Kelola, dan Kerjasama</b>		
4	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan dalam penyelenggaraan	4
5	Perwujudan good governance	4
6	Komitmen pimpinan UPPS.	3
7	Kapabilitas pimpinan UPPS	2
8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dan penelitian dan PkM yang dikelola UPPS	2
9	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	4
10	Kerjasama tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal	4
11	Pelampauan SN-DIKTI	2
12	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja	2
13	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	3
14	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	4
<b>Standar 3. Kemahasiswaan</b>		
15	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	4
16	Peningkatan animo calon mahasiswa.	4
17	Mahasiswa asing.	1
18	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4
19	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	4

No	Indikator	Nilai
<b>Standar 4. Sumber Daya Manusia</b>		
20	Kecukupan jumlah DTSP.	4
21	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi	4
22	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS	4
23	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi	4
24	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP	3
25	Upaya pengembangan dosen.	4
26	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan	4
27	Kualifikasi dan kecukupan laboran	4
28	Kualifikasi akademik DTSP.	4
29	Jabatan akademik DTSP.	4
30	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP	4
31	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir	4
32	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP	4
33	Dosen tidak tetap.	4
34	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP	3
35	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir	4
<b>Standar 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>		
36	Biaya operasional pendidikan.	4
37	Dana penelitian DTSP.	4
38	Dana pengabdian (PkM) kepada masyarakat DTSP.	2
39	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana)	4
40	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4
41	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran	4
<b>Standar 6. Pendidikan</b>		
42	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pemutahiran kurikulum	3
43	Kesesuaian CPL engan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	4
44	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL	2

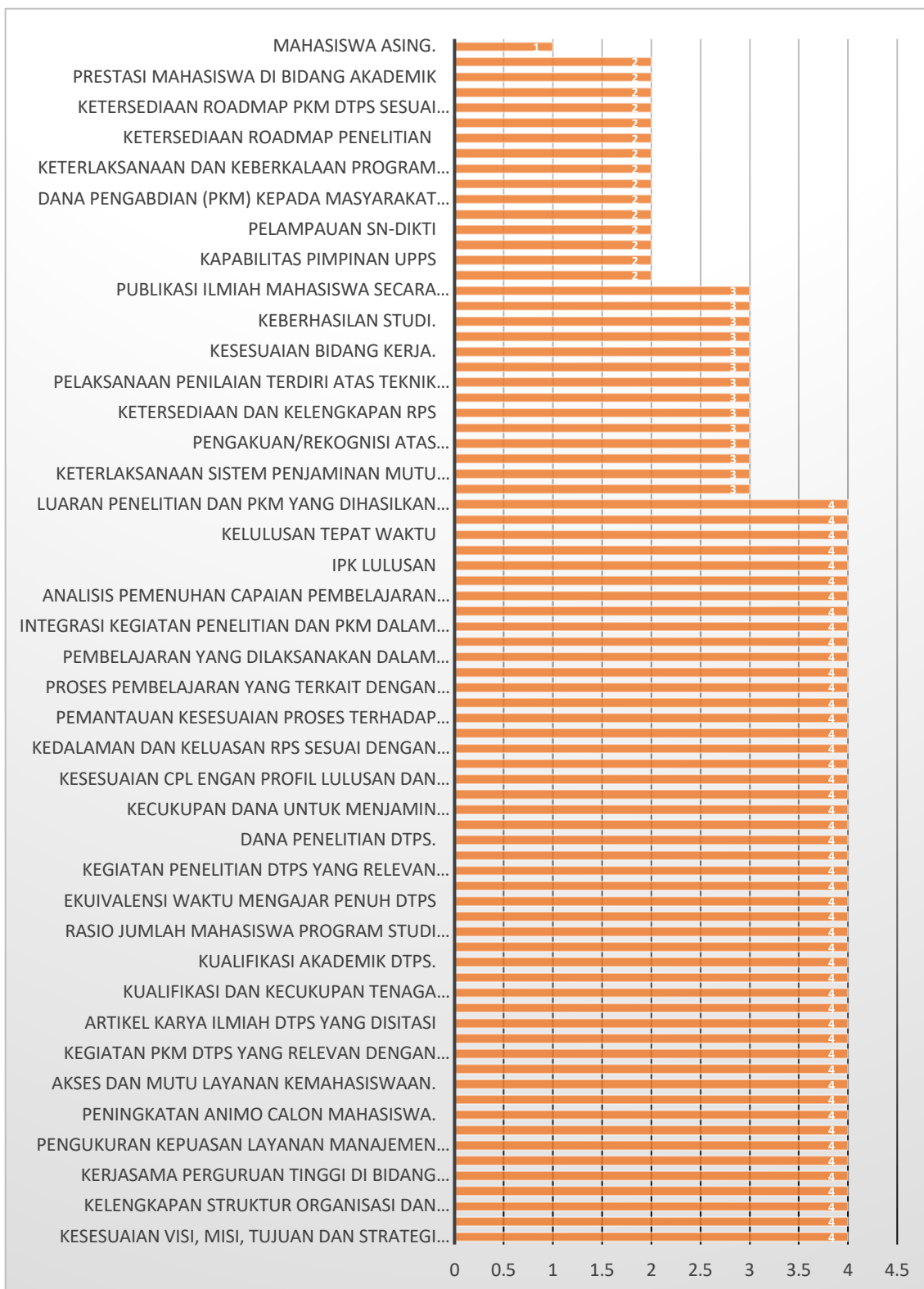
No	Indikator	Nilai
45	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4
46	Ketersediaan dan kelengkapan RPS	3
47	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL	4
48	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4
49	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4
50	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu pada SN-Dikti Penelitian	4
51	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu pada SN-Dikti PkM	4
52	Kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL	4
53	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum	4
54	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	3
55	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4
56	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian	3
57	Pelaksanaan penilaian pembelajaran	3
58	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	4
59	Keterlaksanaan dan keberkalaan program (kuliah umum)	2
60	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	4
61	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	2
<b>Standar 7. Penelitian</b>		
62	Ketersediaan Roadmap Penelitian	2
63	Penelitian DTPS melibatkan mahasiswa PS	2
<b>Standar 8. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
64	Ketersediaan roadmap PkM DTPS sesuai roadmap, dievaluasi digunakan untuk pengembangan keilmuan PS	2
65	PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa PS	2
<b>Standar 9. Luaran dan Capaian Tridharma</b>		
66	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)	4
67	Kesesuaian bidang kerja.	3
68	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	3

No	Indikator	Nilai
69	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	4
70	IPK Lulusan	4
71	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	2
72	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik	2
73	Masa studi.	4
74	Kelulusan tepat waktu	4
75	Keberhasilan studi.	3
76	Pelaksanaan tracer study secara reguler	4
77	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	3
78	Publikasi ilmiah mahasiswa secara mandiri/bersama DTSP	3
79	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa	4
<b>Jumlah</b>		269
Rata-rata		3.41

Berdasarkan hasil temuan AMI Program Studi Administrasi Bisnis memiliki nilai keseluruhan yakni 269 dengan nilai rata-rata 3.41 dari 79 indikator yang berasal dari 9 (Sembilan) standar yang telah ditetapkan. Meski demikian, AMI Program Studi Administrasi Bisnis masih memiliki salah satu indikator yang rendah yakni mahasiswa asing yang nilainya hanya 1. Sementara 9 dari 10 indikator yang rendah mendapatkan masing-masing nilai 2. Indikator tersebut yakni ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL, keterlaksanaan dan keberkayaan program (kuliah umum), analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

Selain itu, indikator seperti ketersediaan roadmap penelitian, penelitian DTSP melibatkan mahasiswa PS, ketersediaan roadmap PkM DTSP sesuai roadmap, dan dievaluasi digunakan untuk pengembangan keilmuan PS, serta PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa PS turut menjadi penyumbang indikator terendah dalam AMI Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis siklus 3 tahun 2022. Lebih rinci dapat dilihat pada diagram berikut ini:





**Diagram 12:** Indikator tertinggi dan terendah AMI Prodi Ilmu Administrasi Bisnis

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil AMI siklus 3 tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator kegiatan yang masing rendah yang perlu diperbaiki untuk dapat ditingkatkan. Namun demikian, terdapat indikator kegiatan yang sudah baik perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan pada level yang lebih tinggi di setiap program studi. Dari 79 indikator yang berasal dari 9 (Sembilan) kriteria penilaian audit mutu internal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo 2021, indikator mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dan Kecukupan jumlah DTSP mendapat nilai tertinggi yakni 3.56. Sementara lima indikator lainnya dari kriteria berbeda mendapat nilai 3.44 yakni perwujudan good governance, kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang PS, publikasi ilmiah dengan tema yang relevan, upaya pengembangan dosen, dan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. Sedangkan tiga indikator lainnya yaitu komitmen pimpinan UPPS, kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan serta Pengukuran kepuasan layanan manajemen mendapat nilai 3.33.

Peringkat 10 indikator yang terendah berdasarkan temuan hasil audit internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo tahun 2021 ada pada standar kemahasiswaan indikator mahasiswa asing yang capaiannya 1. Selain itu, lima indikator lainnya juga mendapat nilai terendah dengan nilai 1,67 yakni indikator kesesuaian bidang kerja, tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, prestasi mahasiswa di bidang akademik, Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, dan luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. Demikian juga pada setiap program studi yang masih memiliki sejumlah indikator terendah dengan nilai 0.

#### **B. Saran/Rekomendasi**

Audit Mutu Internal (AMI) agar dapat berjalan dengan efektif sehingga setiap jurusan/program studi memiliki budaya mutu, disarankan:

1. Tindakan perbaikan untuk dikendalikan terhadap butir-butir atau indikator yang menjadi temuan (yang masih lemah) dalam AMI dalam waktu yang dapat

- diukur.
2. Tindakan peningkatan untuk keberlanjutan terhadap butir-butir indikator yang sudah baik dengan peningkatan standar yang berorientasi pada standar internasional atau melalui kegiatan benchmarking.
  3. Peningkatan komitmen dalam pelaksanaan standar penjaminan mutu pada setiap jurusan/program studi/UPPS.
  4. Kepatuhan dan kedisiplinan dalam pelaksanaan setiap tahapan AMI terutama pada pengisian evaluasi diri program studi pada sistem informasi.
  5. Pelaksanaan AMI dijadwalkan dan dilaksanakan secara rutin setiap tahun dengan pentahapan kegiatan yang jelas, sehingga jurusan/program studi/UPPS dapat mengetahui lebih awal.
  6. Peningkatan kapasitas dan kompetensi Auditor AMI sehingga dalam pelaksanaan AMI dapat menemukan informasi yang valid dan kredibel.



---

**Unit Jaminan Mutu dan Sistem Informasi**  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Halu Oleo

<https://fisip.uho.ac.id>